

Hujan Menerjang, Emang Iya *Polusi Beneran Hilang?*

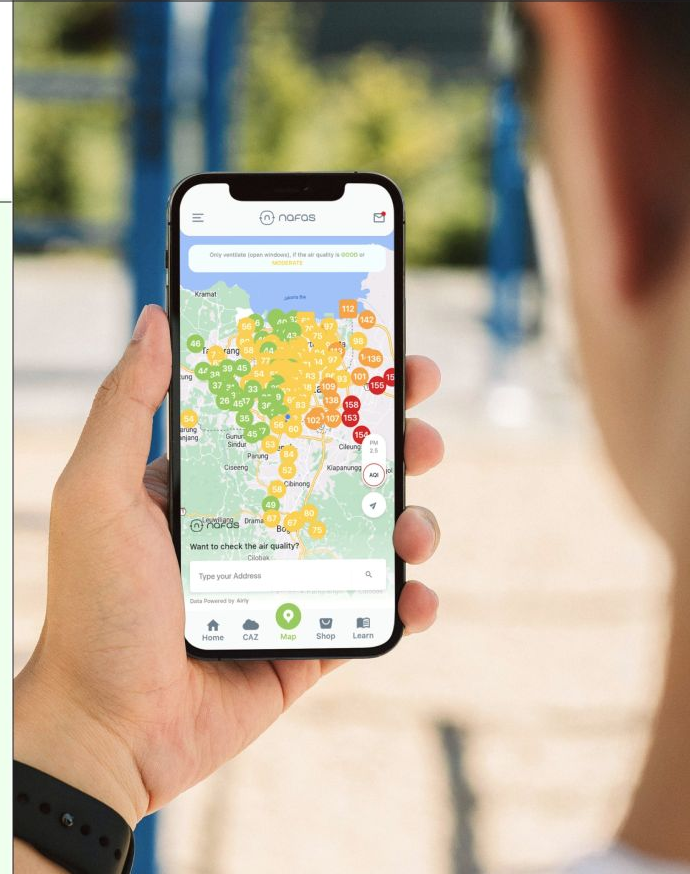
An abstract graphic on the left side of the page. It features three vertical lines of varying heights. The leftmost line has a green dot at its top. The middle line is the tallest and has a black dot at its top. The rightmost line has a green dot at its top. A horizontal line crosses all three vertical lines. The background is white.

01

nafas &
kualitas
udara

Apa itu nafas?

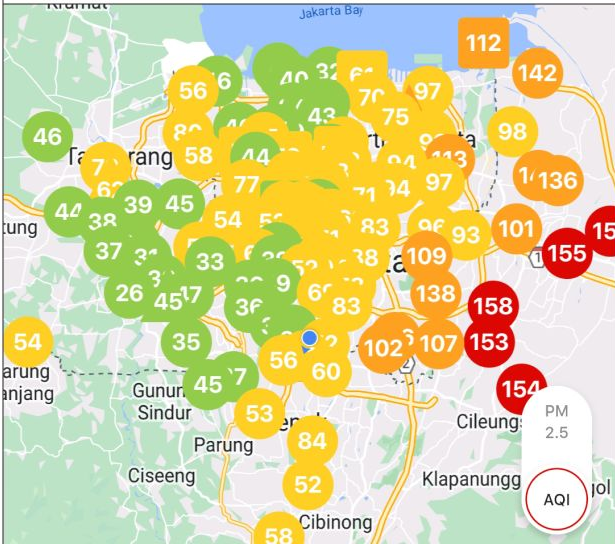
Nafas adalah perusahaan kualitas udara berbasis teknologi yang membantu warga untuk hidup sehat dan lebih baik di kota yang berpolusi. →



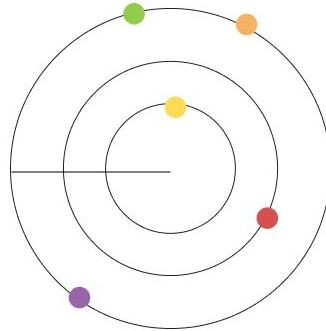
Bagaimana nafas mendapatkan data kualitas udara?

Data nafas berasal dari *low cost sensor* yang tersebar di lebih dari 180 titik lokasi dan merepresentasikan cakupan wilayah 1-2 km dari lokasi sensor terpasang.

Data kualitas udara yang diterima secara *real time* dan bisa diakses di aplikasi nafas.



1 - 2 km

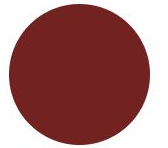
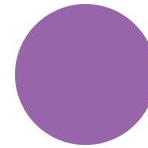
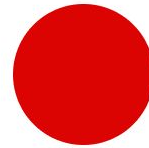


Bagaimana membaca data kualitas udara?

Pengukuran berdasarkan partikel PM2.5 berukuran 2,5 mikrometer dan berdasarkan standar WHO. Pengukuran dalam satuan $\mu\text{g}/\text{m}^3$.

INDEKS KUALITAS UDARA

Indeks Kualitas Udara dibuat secara mudah dan sederhana untuk memahami kualitas udara yang kita hirup melalui kode warna.



Baik

Moderat

Tidak Sehat
untuk Kelompok Sensitif

Tidak Sehat

Sangat Tidak Sehat

Beracun

0 - 12

12.1 - 35.4

35.5 - 55.4

55.5 - 150.4

150.5 - 250.4

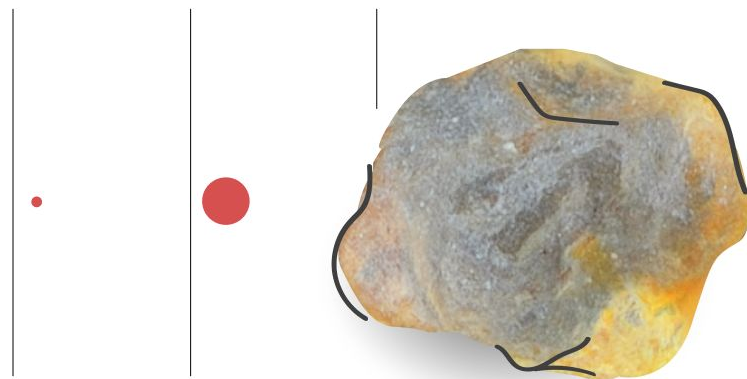
>250.4

Apa itu PM2.5?

PM2.5 adalah partikel padat polusi udara berukuran kurang dari 2,5 mikrometer atau 36x lebih kecil dari diameter sebutir pasir.

Diameter dalam Satuan Mikrometer

<2,5 μm **<10 μm** **~90 μm**
 PM2.5 PM10 Sebutir Pasir Pantai

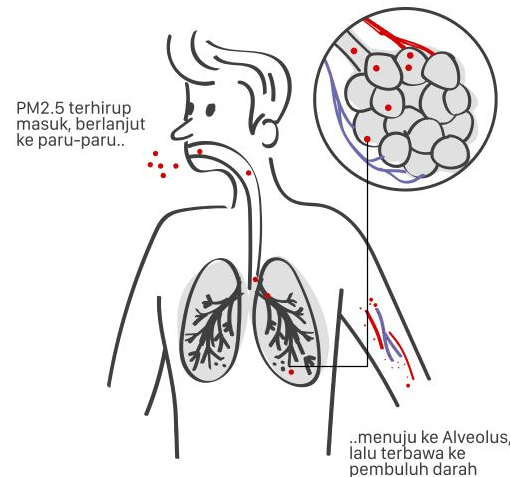


Partikel pembakaran
 Senyawa organik
 Logam

Debu
 Serbuk sari
 Jamur

KENAPA PM2.5 BERBAHAYA BAGI KITA?

Ukuran PM2.5 yang sangat kecil membuat partikel polusi ini tidak dapat disaring oleh tubuh kita. Polusi PM2.5 dapat menimbulkan beragam masalah kesehatan seperti **kelahiran prematur, asma, batuk dan sesak napas, jantung koroner, diabetes, hingga kanker paru-paru.**



Sumber Polusi Udara

Sebagian besar polusi udara berasal dari aktivitas manusia. Aktivitas apa saja yang banyak memproduksi polusi udara?

**Bagaimana
kita bergerak**



**Bagaimana
kita memproduksi**



**Bagaimana kita
menghasilkan energi**



**Bagaimana kita
mengelola sampah**



**Namun, ada juga
yang berasal dari alam**



Sifat Kualitas Udara

HIPERLOKAL



Polusi udara mudah berubah dengan cepat dan dapat meningkat ketika ada sumber polusi di wilayah tersebut serta kondisi atmosfer yang mendukung.

POLUSI LINTAS BATAS



Angin bisa membawa polutan jauh dari sumber asalnya, dari satu wilayah ke wilayah lainnya.

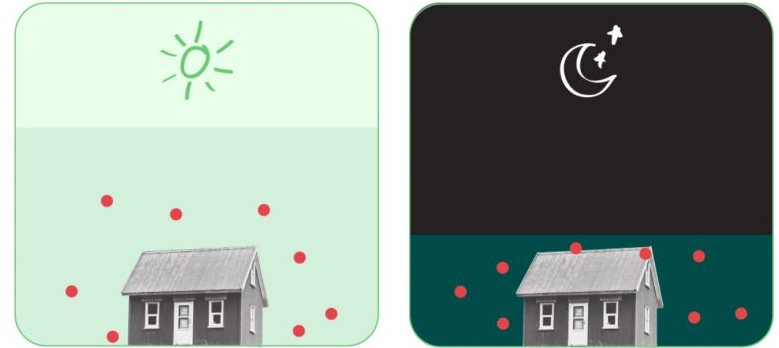
Pengaruh Kondisi Atmosfer terhadap Kualitas Udara

ANGIN DAN HUJAN



Arah dan kecepatan angin serta hujan bisa membantu meningkatkan kualitas udara atau menurunkan tingkat polusi.

LAPISAN BATAS PLANET

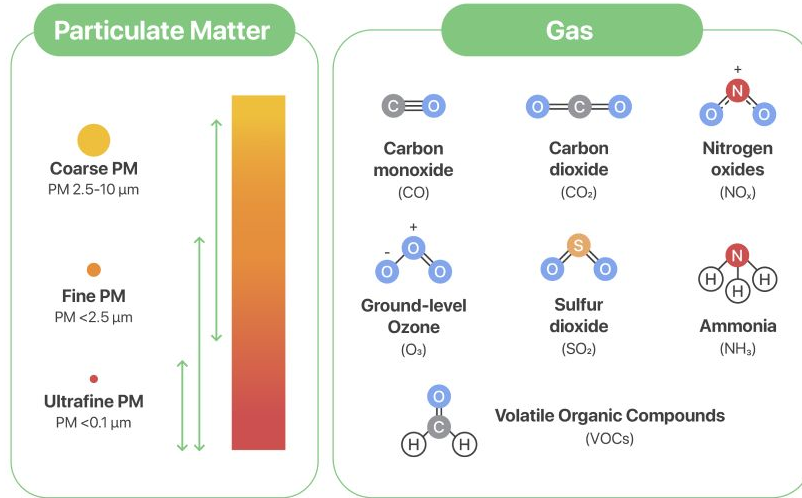


Lapisan Batas Planet (*planetary boundary layer*) merupakan lapisan atmosfer yang membentang dari permukaan bumi hingga ketinggian 800 m ke atas.

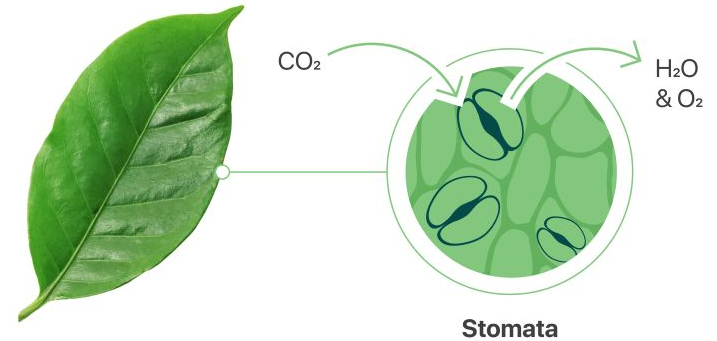
Kondisi lapisannya berbeda pada pagi dan malam hari. Menjelang sore, lapisannya menurun dan membuat konsentrasi penumpukan polusi meningkat.

Kenapa Penghijauan Saja Tidak Efektif Mengatasi Polusi Udara

Polusi udara terdiri dari 2 jenis, partikel dan gas.



Hanya polusi berwujud gas yang bisa diserap oleh daun/ tumbuhan.



Namun, kebanyakan menyerap polusi gas (seperti SO₂, NO_x dan CO) bisa **membuat tumbuhan lemah** karena secara alami tidak dirancang untuk tugas 'berat' itu.

KAMU PERLU TAHU 🔍

Deposisi

Perubahan zat gas menjadi padat tanpa proses cair. Adanya proses ini memungkinkan tumbuhan untuk "menangkap" partikel polusi seperti PM2.5.

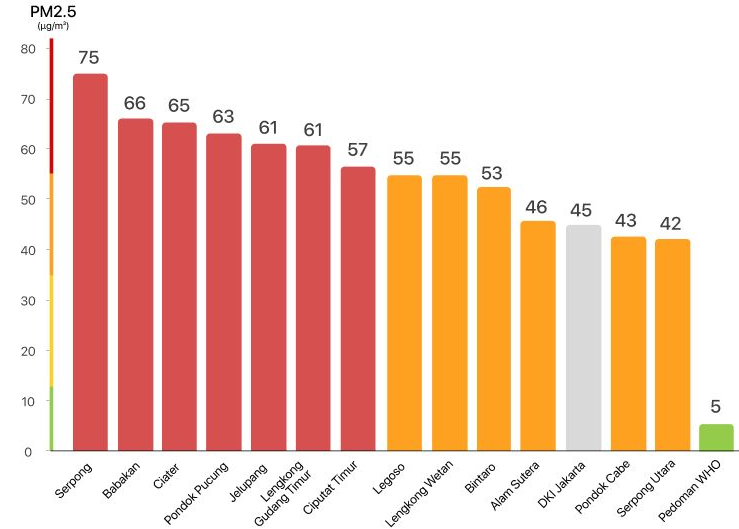
Kenapa Penghijauan Saja Tidak Efektif Mengatasi Polusi Udara

Studi US EPA menunjukkan 'penghilangan' PM2.5 oleh pohon hanya mencapai 0,24%*.

Dari peta satelit terlihat masih banyak zona hijau di Tangerang Selatan, terutama di sisi barat.

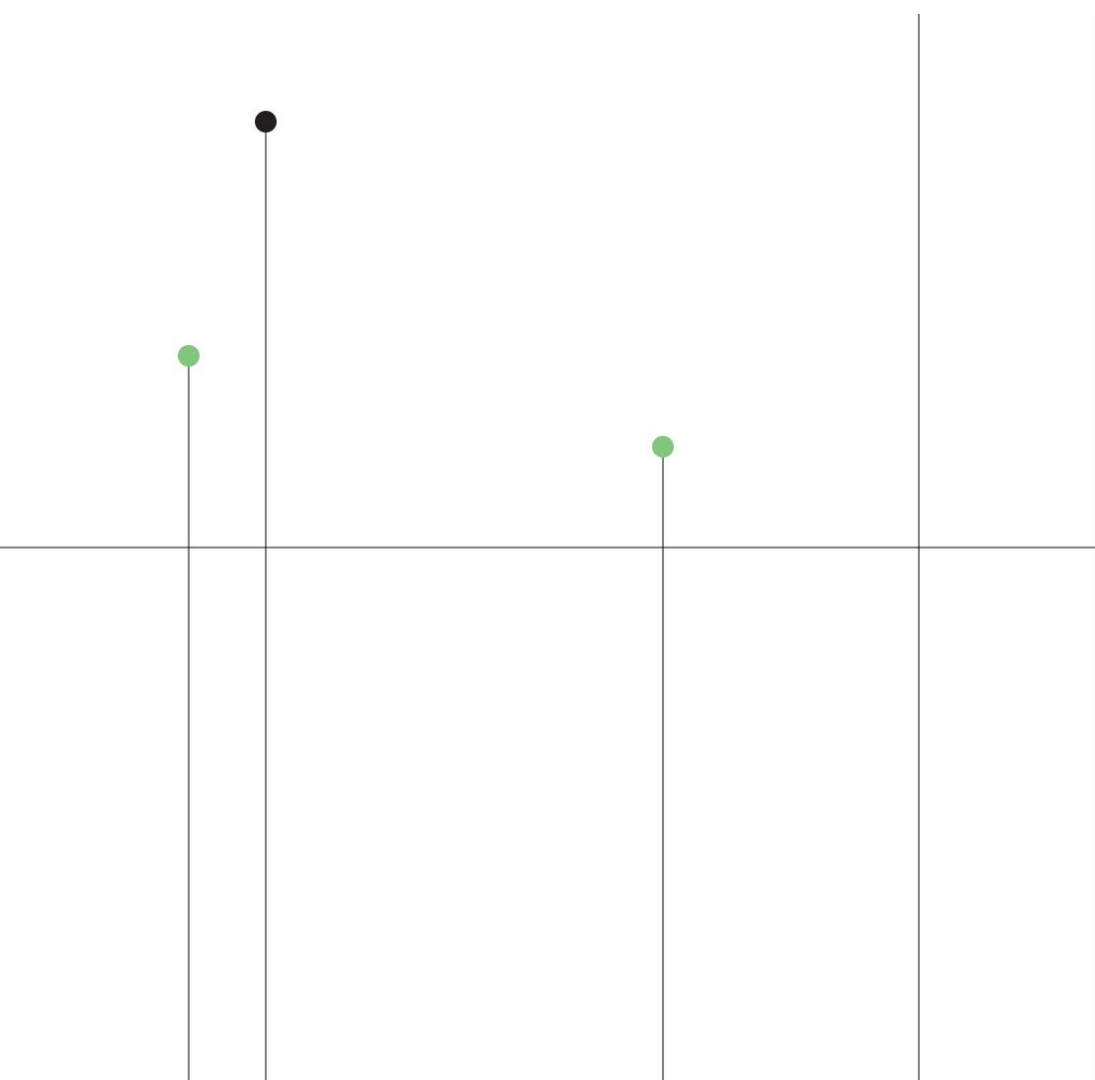
Berdasarkan Laporan Nafas bulan Mei 2023, wilayah Tangerang Selatan yang identik dengan daerah residensial yang asri, tingkat polusinya terpantau tinggi.

Sumber: fs.usda.gov



● Baik
 ● Moderat
 ● Tidak Sehat Bagi Kelompok Sensitif
 ● Tidak Sehat
 ● Sangat Tidak Sehat

Kesimpulannya apa? **PENGIHAJUAN SAJA TIDAK EFEKTIF MENGATASI POLUSI UDARA.**



Ribuan studi sudah membuktikan bahwa paparan polusi udara yang tinggi dapat mempengaruhi perkembangan tubuh dan otak anak kita.

Dampak Polusi Udara

JANGKA PENDEK

Otak

ADHD (Sejak dalam kandungan sampai usia anak-anak)

Hidung

Influenza, Rhinitis

Jantung

Serangan jantung, Aritmia

Paru-paru

Asthma, Bronkiolitis.

Kulit

Atopic dermatitis (eksim), jerawat, penuaan dini.

JANGKA PANJANG

Otak

Alzheimer, Parkinson, Stroke, penurunan kognitif.

Paru-paru

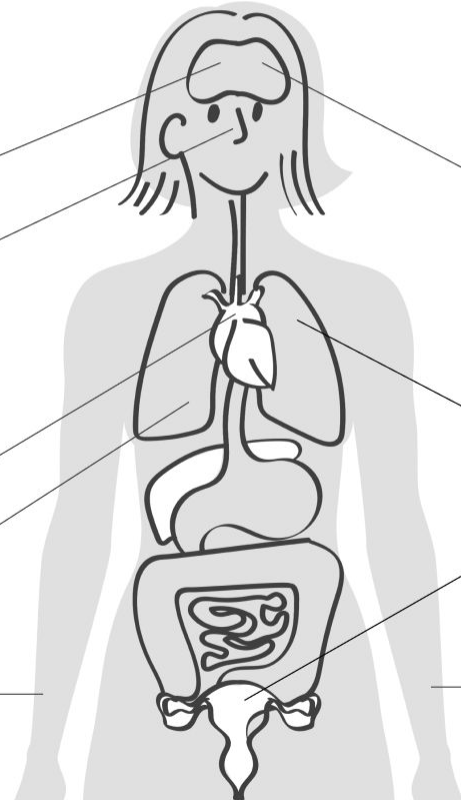
Pneumonia, Kanker paru-paru, Asthma.

Rahim

Kelahiran prematur

Seluruh Tubuh

Penyumbatan darah



Sumber: Dikumpulkan dari berbagai jurnal penelitian.

*Konten ini bertujuan untuk edukasi. Kami sarankan untuk berkonsultasi langsung dengan dokter jika merasakan satu atau lebih dari gejala penyakit-penyakit berikut.

ADHD, influenza, dan peningkatan serangan asma adalah tiga dari ratusan efek paparan polusi PM2.5 kepada anak-anak.



16 $\mu\text{g}/\text{m}^3$

15%

3.6%

Peningkatan risiko ADHD

Bagi anak-anak yang terpapar PM2.5 di atas $16 \mu\text{g}/\text{m}^3$ di 3 tahun pertama usia. Potensi risiko meningkat pada PM2.5 di atas $50 \mu\text{g}/\text{m}^3$.

Source

Peningkatan risiko Influenza

Setiap kali paparan PM2.5 naik $10 \mu\text{g}/\text{m}^3$ selama 6 hari

Source

Peningkatan serangan asma

Setiap kali paparan PM2.5 naik $10 \mu\text{g}/\text{m}^3$

Source

Glosarium

a

ATMOSFER

Lapisan gas yang menyelimuti bumi kita. Kita berada di lapisan atmosfer paling bawah yang disebut Troposfer yang berjarak 0-12 kilometer dari permukaan bumi.

b

BATAS AMAN PAPARAN TAHUNAN

Standar kualitas udara yang dibuat oleh Badan Kesehatan Dunia atau WHO (*World Health Organization*). Pada 2021 WHO menetapkan nilai ambang batas paparan tahunan menjadi $5 \mu\text{g}/\text{m}^3$, dari sebelumnya $10 \mu\text{g}/\text{m}^3$. Sementara batas hariannya (24 jam) menjadi $15 \mu\text{g}/\text{m}^3$.

BOUNDARY LAYER (lapisan batas)

Lapisan atmosfer yang membentang dari permukaan bumi hingga ketinggian 2 kilometer dan berubah seiring waktu.

g

GROUND-LEVEL POLLUTION

Polusi udara yang berada sangat dekat dengan permukaan

k

KELOMPOK RENTAN (sensitive/vulnerable group)

Golongan masyarakat yang secara fisik lebih rentan atau mudah terjangkit penyakit, seperti anak-anak, lansia, alergi, dan penderita asma.

p

PM_{2.5}

Partikel pada polusi udara yang berukuran 2,5 mikrometer atau 36x lebih kecil dari diameter sebutir pasir.

POLUSI HIPERLOKAL

Polusi udara yang terkonsentrasi di suatu cakupan area yang kecil dan mencemari kualitas udara di daerah tersebut akibat sumber lokal di sekitarnya.

t

TRAPPING LAYER (lapisan penjebak)

Lapisan di atmosfer yang mempunyai kemampuan untuk menjebak polutan dekat dengan permukaan sehingga polusi bisa terdeteksi tinggi, atau umumnya dikenal lapisan inversi.

Nathan
Roestandy

Co-founder &
CEO of nafas

Piotr
Jakubowski

Co-founder &
CGO of nafas

Di bulan Juni beberapa kali kita sering menjumpai kualitas udara bersih dan juga langit biru cerah.

Namun dibandingkan dengan bulan sebelumnya, kualitas udara bulan Juni tidak jauh berbeda dan masih berpolusi.

Simak sampai habis laporan Nafas Buka Data edisi Juni dan dapatkan informasi selengkapnya.



An abstract graphic on the left side of the page. It features three vertical lines of varying heights. The leftmost line has a green dot at its top. The middle line is the tallest and has a black dot at its top. The rightmost line has a green dot at its top. A horizontal line intersects all three vertical lines. The background is white.

02

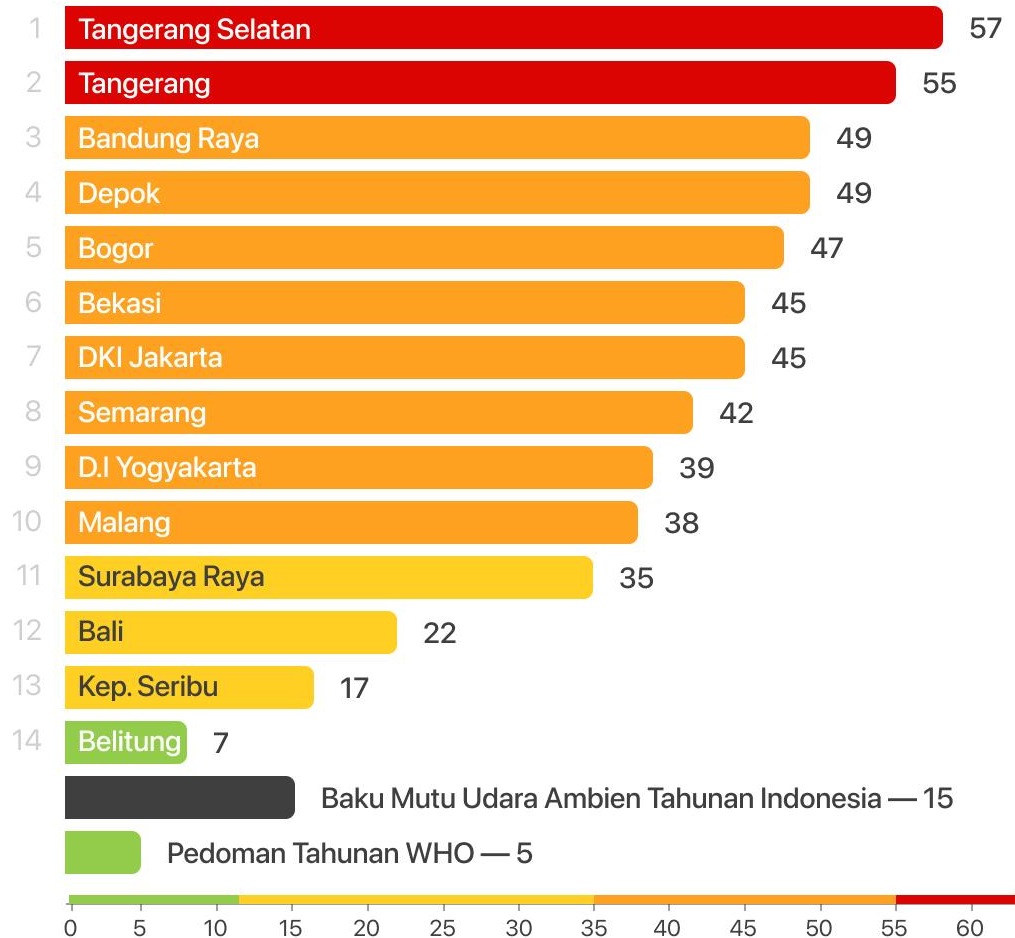
data
juni
2024



Peringkat Kota

Peringkat ini berdasarkan tingkat polusi PM2.5 tertinggi di bulan Juni 2024.

- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat

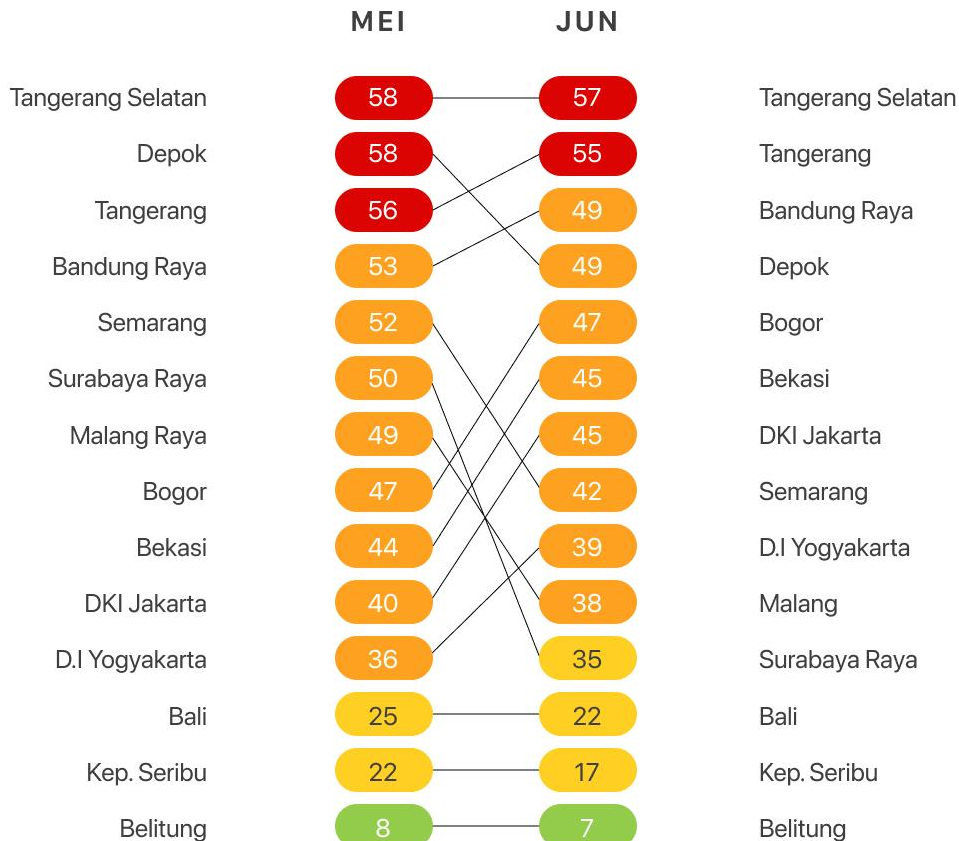




Peringkat Kota

Menunjukkan perubahan peringkat polusi PM2.5 masing-masing kota dibandingkan dengan bulan sebelumnya.

- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat





10 Lokasi Paling Berpolusi

Lokasi-lokasi mana saja yang memiliki tingkat polusi PM2.5 tertinggi di bulan Juni 2024?

PERINGKAT BULAN INI

			JUMLAH KEMUNCULAN DI 2024	PERINGKAT BULAN LALU
1	↑	Sindang Jaya, Tangerang	79	2
2	↑	Babakan, Tangerang Selatan	71	5
3	↓	Karangsari, Tangerang	69	6
4	↑	Pondok Pucung, Tangerang Selatan	68	1
5	⊞	Semanan, Jakarta Barat	67	4
6	↓	Cibubur, Jakarta Timur	66	5
7	↓	Parung Panjang, Bogor	65	2
8	↑	Tajur, Tangerang	65	3
9	↑	Kembangan Selatan, Jakarta Barat	64	2
10	↑	Leng. Gudang Timur, Tangerang Selatan	63	1

NEW

RE-ENTRY

RE-ENTRY

NEW

Baku Mutu Udara Ambien Tahunan Indonesia — 15

Pedoman Tahunan WHO — 5



PM2.5 (µg/m³)

- Baik
- Moderat
- Tidak Sehat bagi Kelompok Sensitif
- Tidak Sehat

Ekuivalen Jumlah Rokok

Juni 2024

Pengukuran jumlah ekuivalen rokok diukur berdasarkan rata-rata polusi PM2.5 dalam sehari $22 \mu\text{g}/\text{m}^3$ setara dengan 1 batang rokok.

*) Metode pengukuran berkeleyearth.org



JUMLAH BATANG ROKOK



1	Sindang Jaya (TGR)		108
2	Babakan (TANGSEL)		96
3	Karangsari (TGR)		95
4	Pondok Pucung (TANGSEL)		92
5	Semanan (JAKBAR)		91
6	Cibubur (JAKTIM)		90
7	Parung Panjang (BOGOR)		89
8	Tajur (TGR)		89
9	Kembangan Selatan (JAKBAR)		88
10	Leng. Gudang Timur (TANGSEL)		87

An abstract graphic design on a white background. It features three vertical lines of varying heights. The leftmost line has a green dot at its top. The middle line is the tallest and has a black dot at its top. The rightmost line has a green dot at its top. A horizontal line intersects all three vertical lines. The right side of the image is a solid green vertical bar.

03

kabar
di udara

Kumpulan Langit Kelabu di Bulan Juni

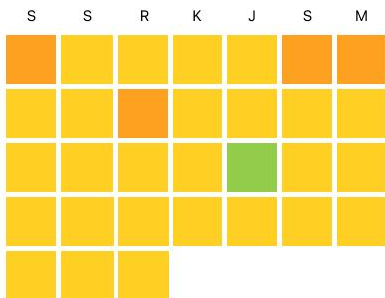


Kumpulan Langit Biru di Bulan Juni

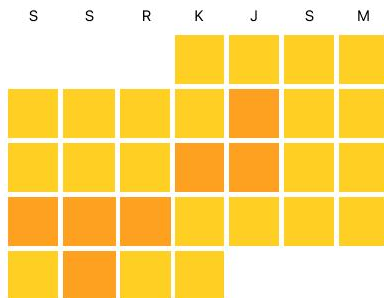


Dalam Waktu 6 bulan Tren Polusi Memburuk: Kalender Januari - Juni 2024

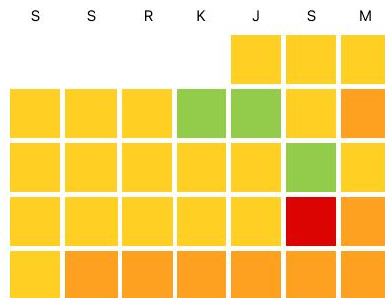
Januari 2024



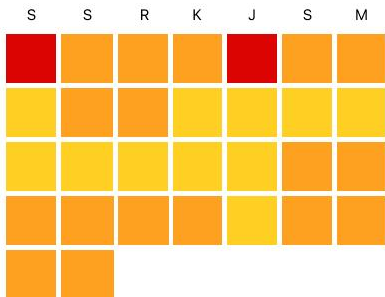
Februari 2024



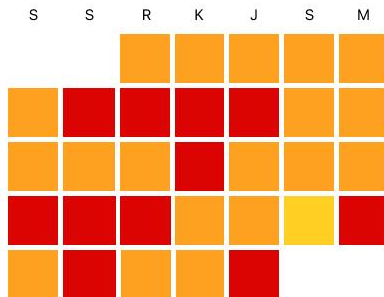
Maret 2024



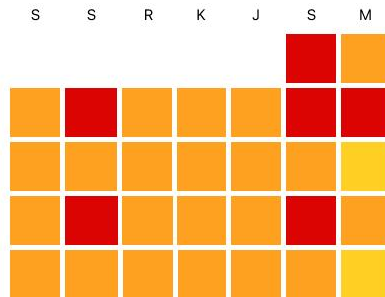
April 2024



Mei 2024



Juni 2024



Di kalender ini, untuk wilayah Jabodetabek data dari jaringan sensor nafas menunjukkan adanya kenaikan polusi udara dari bulan Maret hingga Juni.

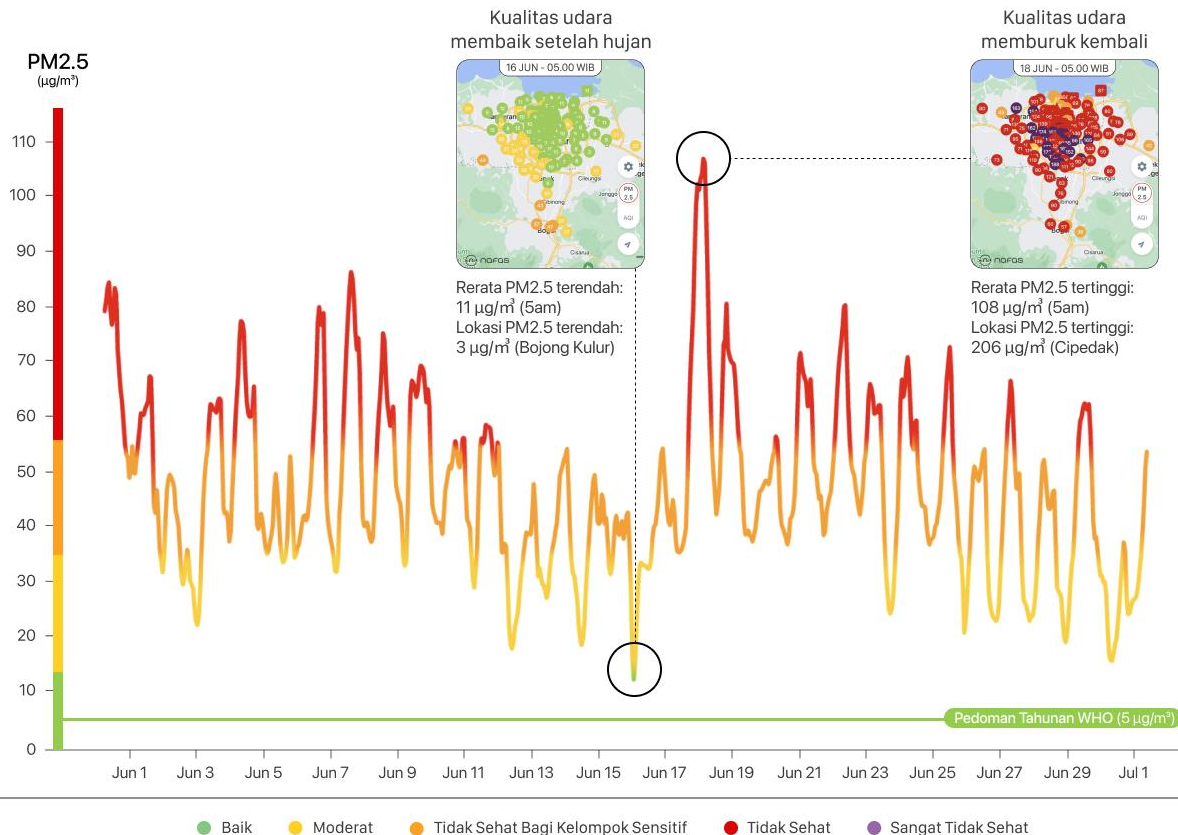
Hal ini ditandai dengan banyaknya jumlah indeks kualitas udara berwarna **orange** yang berarti kategori 'Tidak Sehat Untuk Kelompok Sensitif' dan **merah** 'Tidak Sehat' dan menurunnya indeks kualitas udara dengan kategori Baik dan Moderat.

Hujan di bulan Juni, Polusinya Gimana?

Memasuki bulan Juni, kualitas udara mulai terlihat memburuk. Hampir setiap hari dan juga di setiap lokasi sensor nafas sering menampilkan kualitas udara 'Tidak Sehat'.

Ada apa di tanggal 16 Juni? Kok udaranya bisa bersih? Hujan yang terjadi mengakibatkan konsentrasi PM2.5 menurun hingga $11 \mu\text{g}/\text{m}^3$ dan masuk kategori 'baik'. Beberapa titik di Jabodetabek terlihat berwarna hijau, sedangkan di wilayah Kota Bogor masuk ke kategori 'Tidak Sehat untuk Kelompok Sensitif'.

Meskipun hujan beberapa kali terjadi, sayangnya polusi udara kembali memburuk. Dua hari setelahnya di jam yang sama, kualitas udara memburuk kembali hingga $108 \mu\text{g}/\text{m}^3$ dan beberapa lokasi masuk kategori sangat tidak sehat.



Libur Idul Adha = Jalanan Gak Macet, Tapi Kok Polusinya Tinggi?

Kualitas udara di Jabodetabek saat libur Idul Adha di data sensor nafas 'Tidak Sehat'.

Padahal gak macet, kok bisa ya?

Faktornya adalah

1. Kecepatan angin yang rendah pada malam hingga pagi hari mengakibatkan PM2.5 mencapai $113\mu\text{g}/\text{m}^3$.
2. Peran lapisan batas atmosfer yang lebih menurun di malam sampai pagi hari juga mendukung penumpukan atmosfer di permukaan.
3. Aktivitas masyarakat pasca lebaran (asap bakaran) bisa menambah jumlah polutan yang sudah ada di atmosfer.



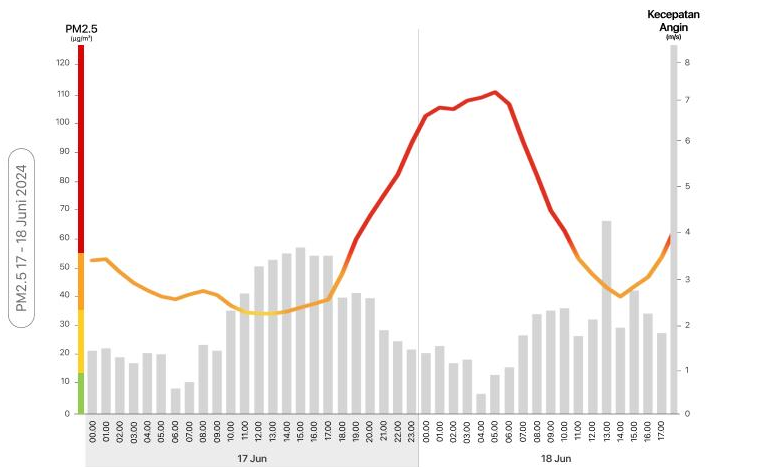
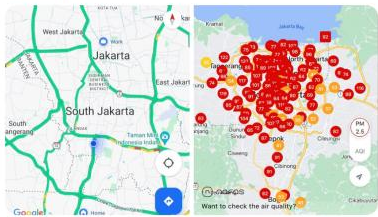
Lho.

Jalannya gak macet, polusinya tinggi.

Kok bisa ya?

Data dari @nafasidn

Translate post



HUT ke-497, Jakarta Masih Masuk Kategori Kualitas Udara Tidak Sehat!



Perayaan ulang tahun ibukota Jakarta bulan kemarin masih pekat diingatan. Deretan headline kota 'Jakarta terpolusi se-dunia' kerap muncul di bulan kemarin.

Lalu gimana dengan kualitas udara Jakarta di data sensor nafas?

Rata-rata PM2.5 tahun 2024 34 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ menunjukkan dari tahun 2021 sampai tahun ini menunjukkan kualitas udara DKI Jakarta 7x lebih buruk dari standar tahunan WHO (5 $\mu\text{g}/\text{m}^3$).

Masih dengan harapan yang sama, semoga polusi udara menjadi masalah serius yang cepat ditangani demi sehatnya seluruh warga ibukota!

ANTARA News

Di HUT Ke-497, kualitas udara Jakarta terburuk kedua di dunia

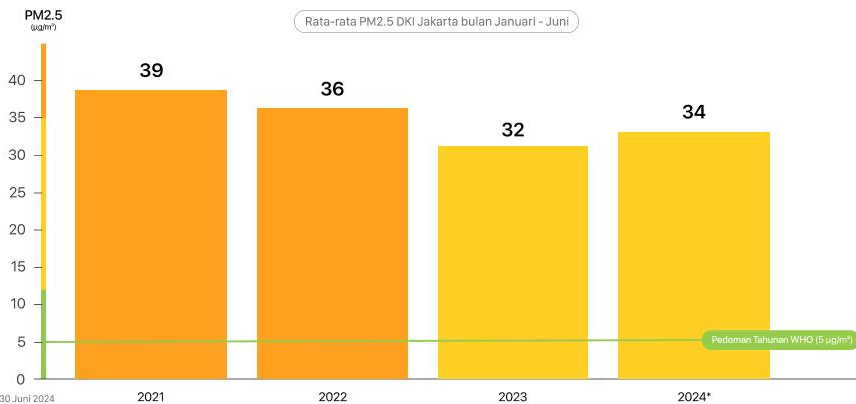
Kualitas udara Jakarta di HUT Ke-497 pada Sabtu pagi masuk kategori tidak sehat dan menduduki peringkat kedua sebagai kota dengan udara...



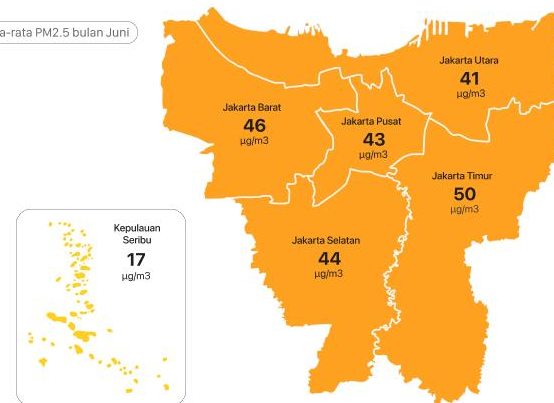
ANTARA News

Jakarta masuk kota paling berpolusi nomor satu di dunia Minggu pagi

DKI Jakarta menduduki posisi pertama sebagai kota besar paling berpolusi di dunia pada Minggu (2/6) pagi.



Rata-rata PM2.5 bulan Juni

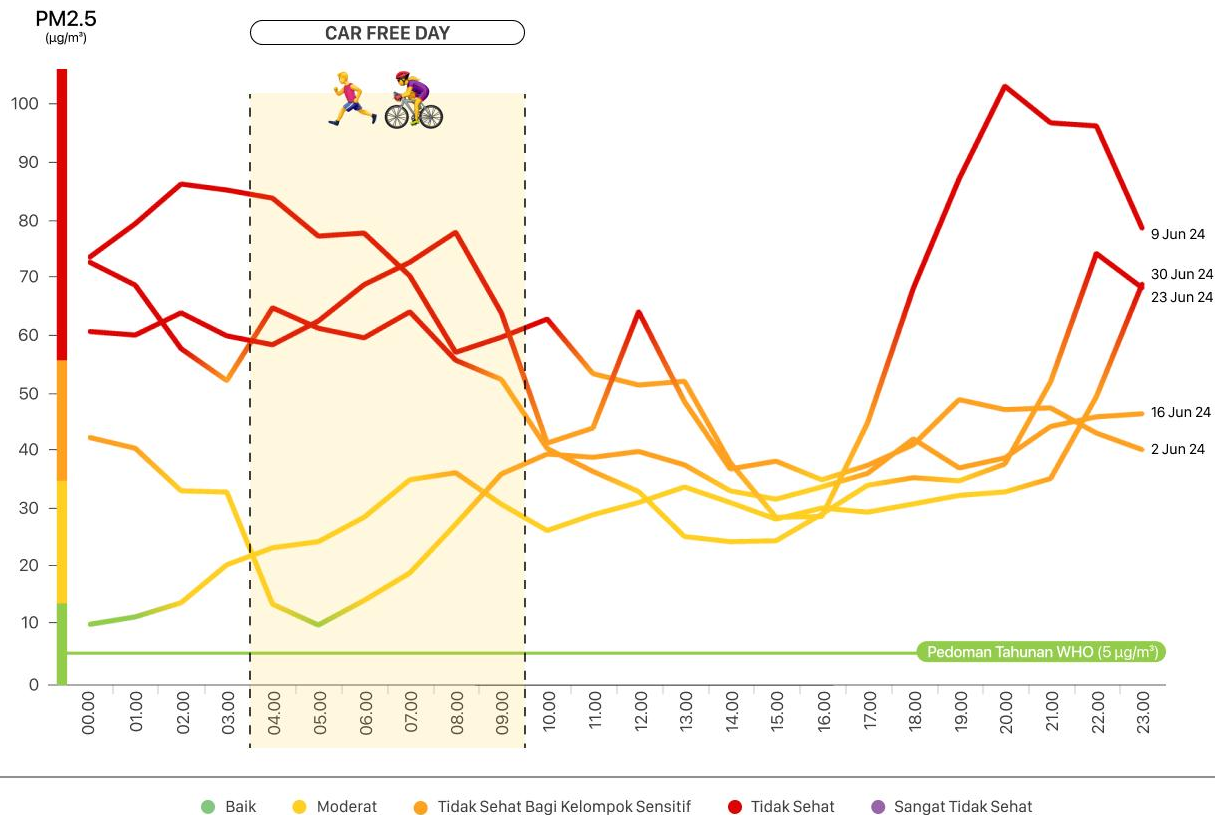


Hari Libur = Polusi Libur? Edisi Acara Marathon & Car Free Day

Asumsi bahwa tidak ada kendaraan = polusi hilang, ternyata tidak sesuai dengan data sensor nafas. Di bulan Juni, polusi udara masih berkeliaran terutama di jam *Car Free Day*.

Dari 5 hari Minggu di bulan Juni, hanya 2 hari kualitas udara di kategori 'cukup baik' terjadi. Bahkan hanya ada 1 hari di tanggal 16 pada jam *car free day* kondisi udara sehat, itupun hanya bertahan beberapa jam saja. Hal ini juga didukung oleh hujan yang terjadi sehari sebelumnya.

Jadi perlu diingat, *Car Free Day* tidak sama dengan *Pollution Free Day* sebab masih banyak sumber polusi selain emisi kendaraan bermotor!



04

lampiran

Peringkat Seluruh Sensor



Monthly Report | ©2024 Nafas Indonesia. All Rights Reserved.

RANK	NAMA SENSOR	DAERAH	PM2.5	RANK	NAMA SENSOR	DAERAH	PM2.5
1	Sindang Jaya	Tangerang	79	21	Cinere	Depok	59
2	Babakan	Tangerang Selatan	71	22	Cipadu	Tangerang	58
3	Karangsari	Tangerang	69	23	Karangmekar	Cimahi	58
4	Semanan	Jakarta Barat	67	24	Kembangan	Jakarta Barat	57
5	Cibubur	Jakarta Timur	66	25	Bojongsari Baru	Depok	57
6	Parung Panjang	Bogor	65	26	Kemandoran	Jakarta Selatan	56
7	Tajur	Tangerang	65	27	Ciroyom	Bandung	56
8	Kembangan Selatan	Jakarta Barat	64	28	Jatiwaringin	Bekasi	56
9	Lengkong Gudang Timur	Tangerang Selatan	64	29	Rempoa Permai	Jakarta Selatan	56
10	Pamulang	Tangerang Selatan	63	30	Gunung Sindur	Bogor	56
11	Grogol	Depok	63	31	Legoso	Tangerang Selatan	55
12	Penunggangan Utara	Tangerang	63	32	Cipedak	Jakarta Selatan	55
13	Bedahan	Depok	62	33	Lengkong Kulon	Tangerang	55
14	Pondok Pucung	Tangerang Selatan	62	34	Padalarang	Bandung Barat	54
15	Cipayung	Jakarta Timur	61	35	Bojong Baru	Bogor	53
16	Serpong	Tangerang Selatan	60	36	Kemang Utara	Jakarta Selatan	53
17	Ciater	Tangerang Selatan	60	37	Kertamulya	Bandung Barat	53
18	Ciputat Timur	Tangerang Selatan	60	38	Punggul	Sidoarjo	52
19	Tanah Baru	Depok	59	39	Sukamenak	Bandung	52
20	Jelupang	Tangerang Selatan	59	40	Condet	Jakarta Timur	52

● Baik ● Moderat ● Tidak Sehat Bagi Kelompok Sensitif ● Tidak Sehat ● Sangat Tidak Sehat

Peringkat Seluruh Sensor



Monthly Report | ©2024 Nafas Indonesia. All Rights Reserved.

RANK	NAMA SENSOR	DAERAH	PM2.5	RANK	NAMA SENSOR	DAERAH	PM2.5
41	Mekarwangi	Bogor	52	61	Kelapa Gading	Jakarta Barat	48
42	Palmerah	Jakarta Barat	52	62	Brawijaya	Jakarta Selatan	48
43	Bintaro	Tangerang Selatan	52	63	Jati Padang	Jakarta Selatan	48
44	Karet Semanggi	Jakarta Selatan	52	64	Cipete Selatan	Jakarta Selatan	48
45	Cakung	Jakarta Timur	52	65	Lagadar	Bandung	48
46	Marunda	Jakarta Barat	52	66	Karawaci	Tangerang	47
47	Ragunan	Jakarta Selatan	51	67	Semarang Barat	Semarang	47
48	Cipondoh	Tangerang	51	68	Teluk Pucung	Bekasi	47
49	Perwira	Bekasi	51	69	Sukmajaya	Depok	47
50	SCBD	Jakarta Selatan	51	70	Tanjung Barat	Jakarta Selatan	47
51	Kedoya Utara	Jakarta Barat	50	71	Hang Tuah	Jakarta Selatan	47
52	Cawang	Jakarta Timur	49	72	Cipenjo	Bogor	47
53	Mekarsari	Bekasi	49	73	Dharmawangsa	Jakarta Selatan	47
54	Tambun Selatan	Bekasi	49	74	Kebayoran Lama	Jakarta Selatan	46
55	Lebak Siliwangi	Bandung	49	75	Joglo	Jakarta Barat	46
56	Tarumajaya	Bekasi	49	76	Kelapa Gading Barat 2	Jakarta Utara	46
57	Sampola	Tangerang	49	77	Ciomas	Bogor	46
58	Gelora	Jakarta Selatan	48	78	Jatisampurna	Bekasi	46
59	Kemang Timur	Jakarta Selatan	48	79	Sekarpuro	Kabupaten Malang	46
60	Lenteng Agung	Jakarta Selatan	48	80	Pegadungan	Jakarta Barat	46

● Baik ● Moderat ● Tidak Sehat Bagi Kelompok Sensitif ● Tidak Sehat ● Sangat Tidak Sehat

Peringkat Seluruh Sensor



Monthly Report | ©2024 Nafas Indonesia. All Rights Reserved.

RANK	NAMA SENSOR	DAERAH	PM2.5	RANK	NAMA SENSOR	DAERAH	PM2.5
81	Taman Malaka	Jakarta Timur	46	101	Pondok Cabe	Tangerang Selatan	42
82	Dahlia Beji Timur	Depok	46	102	Kuningan Timur	Jakarta Selatan	42
83	Lebak Bulus	Jakarta Selatan	45	103	Pegangsaan Dua	Jakarta Utara	42
84	Tugu Tani	Jakarta Pusat	45	104	Mampang Prapatan	Jakarta Selatan	41
85	Sayidan	D.I Yogyakarta	45	105	Manjahlega	Bandung	41
86	Grogol Selatan	Jakarta Selatan	45	106	Gondolayu	D.I Yogyakarta	41
87	Tanjung Priok	Jakarta Utara	45	107	Cikokol	Tangerang	41
88	Duri Kepa	Jakarta Barat	45	108	Kelapa Dua	Jakarta Barat	41
89	Cipinang melayu	Jakarta Timur	44	109	Lengkong	Bandung	41
90	Wahid Hasyim	Jakarta Pusat	44	110	Ancol	Jakarta Utara	41
91	Pancoran	Jakarta Selatan	44	111	Kemang Selatan	Jakarta Selatan	40
92	Danau Bogor Raya	Bogor	43	112	Gambir	Jakarta Pusat	40
93	Kebon Jeruk	Jakarta Barat	43	113	Lesanpuro	Malang	40
94	Pattimura	Jakarta Selatan	43	114	Pulo Gadung	Jakarta Timur	40
95	Gondangdia 2	Jakarta Pusat	43	115	Harapan Indah	Bekasi	40
96	Cengkareng	Jakarta Barat	43	116	Senopati	Jakarta Selatan	40
97	Gunung Pati	Semarang	43	117	Sorowajan	D.I Yogyakarta	40
98	Tambora	Jakarta Barat	43	118	Pondok Indah	Jakarta Selatan	40
99	Mekarsari Depok	Depok	42	119	Menteng	Jakarta Pusat	39
100	Bogor Timur	Bogor	42	120	Cipinang Besar	Jakarta Timur	39

● Baik ● Moderat ● Tidak Sehat Bagi Kelompok Sensitif ● Tidak Sehat ● Sangat Tidak Sehat

Peringkat Seluruh Sensor



Monthly Report | ©2024 Nafas Indonesia. All Rights Reserved.

RANK	NAMA SENSOR	DAERAH	PM2.5	RANK	NAMA SENSOR	DAERAH	PM2.5
121	Arjosari	Malang	39	141	Tebet	Jakarta Selatan	37
122	Bongsari	Semarang	39	142	Green Ville	Jakarta Barat	36
123	Tambakrejo	Sidoarjo	39	143	Trisakti	Jakarta Barat	36
124	Universitas Gadjah Mada	D.I Yogyakarta	39	144	Klangonan	Gresik	36
125	Cikarang Selatan	Bekasi	39	145	Kayuambon	Bandung Barat	36
126	Bekasi Selatan	Bekasi	39	146	Taman Sari	Jakarta Barat	35
127	Babat	Surabaya	38	147	Kenjeran	Surabaya	35
128	Batu	Batu	38	148	Pakubuwono 1	Jakarta Selatan	35
129	Menteng Teuku Umar	Jakarta Pusat	38	149	Pluit	Jakarta Barat	35
130	Kembangan Utara	Jakarta Barat	38	150	Kebayoran Baru	Jakarta Selatan	35
131	Semarang Tengah	Semarang	38	151	Koja	Jakarta Barat	35
132	Alam Sutera	Tangerang Selatan	38	152	Ketewel	Gianyar	34
133	Pakubuwono 2	Jakarta Selatan	38	153	Limo	Depok	34
134	Beji	Depok	38	154	Sentul City	Bogor	34
135	Setia Budi	Jakarta Selatan	38	155	Jatibening	Bekasi	34
136	Cilandak Barat	Jakarta Selatan	38	156	Ancol Barat	Jakarta Utara	34
137	Permata Hijau	Jakarta Selatan	38	157	Periuk	Tangerang	34
138	Cikajang	Jakarta Selatan	38	158	Medokan Ayu	Surabaya	34
139	Duri Utara	Jakarta Barat	37	159	Bandulan	Malang	34
140	Pondok Pinang	Jakarta Selatan	37	160	Penjaringan	Jakarta Utara	33

● Baik ● Moderat ● Tidak Sehat Bagi Kelompok Sensitif ● Tidak Sehat ● Sangat Tidak Sehat

Peringkat Seluruh Sensor



Monthly Report | ©2024 Nafas Indonesia. All Rights Reserved.

RANK	NAMA SENSOR	DAERAH	PM2.5
161	Polowijen	Malang	33
162	Lontar	Surabaya	33
163	Kedungdoro	Surabaya	33
164	Gunung Geulis	Bogor	33
165	Cilandak	Jakarta Selatan	32
166	Bojong Kulur	Bogor	32
167	Krembangan Selatan	Surabaya	32
168	Tenggilis Mejoyo	Surabaya	32
169	Tanjungsari	Surabaya	31
170	Pasar Minggu	Jakarta Selatan	31
171	Ubud	Gianyar	31
172	Papringan	D.I Yogyakarta	31
173	Rawa Barat	Jakarta Selatan	31
174	Duren Sawit	Jakarta Timur	31
175	Cipayung Depok	Depok	30
176	Baratajaya	Surabaya	29
177	Kertajaya	Surabaya	28
178	Jemur Wonosar	Surabaya	26
179	Seminyak	Badung	18
180	Desa Laguna	Kepulauan Seribu	17

RANK	NAMA SENSOR	DAERAH	PM2.5
181	Sanur	Denpasar	12
182	Belitung	Belitung	7

● Baik ● Moderat ● Tidak Sehat Bagi Kelompok Sensitif ● Tidak Sehat ● Sangat Tidak Sehat

Download aplikasi nafas!



Tersedia di



Ikuti kami di media sosial



www.nafas.co.id

